

KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA BANGUNAN PUSAT PERKANTORAN AL DAR HEADQUARTERS, ABU DHABI

Ryan Dimas¹, Wafirul Aqli¹

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
ryanida33@email.com
Wafirul.aqli@ftumj.ac.id

ABSTRAK. Bangunan pusat perkantoran merupakan bangunan yang difungsikan sebagai wadah atau tempat untuk menjalankan kegiatan seperti berbisnis, pelayan jasa, dan informasi. Namun dari banyaknya bangunan perkantoran yang sering dijumpai memiliki dominan bentuk yang monoton, karena bangunan-bangunan tersebut terpacu dengan konsep bentuk menyesuaikan fungsi. Namun bagaimana bila selain bentuk bangunan menyesuaikan fungsi juga memiliki tampilan yang menarik. Salah satu contoh yaitu bangunan perkantoran dengan menerapkan konsep futuristik atau yang berarti menuju masa depan seperti yang dilakukan pada penelitian ini, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana proses penerapan arsitektur futuristik kedalam bentuk bangunan perkantoran serta untuk memahami prinsip-prinsip apa saja dari arsitektur futuristik. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuasi kualitatif dengan mengkaji pada bangunan studi kasus seperti Al dar headquarters.

Kata Kunci : Arsitektur Futuristik, Futuristik, Pusat Perkantoran

ABSTRACT. The central office building is a building that functions as a container or place to carry out activities such as doing business, service providers, and information. However, of the many office buildings that are often found to have a dominant form that is monotonous, because these buildings are driven by the concept of form adjusting function. But what if in addition to the shape of the building adjusting the function also has an attractive appearance. One example is office buildings by applying futuristic concepts or meaning towards the future as is done in this study, the purpose of this research is to understand how the process of implementing futuristic architecture into the form of office buildings and to understand the principles of futuristic architecture. . The method used in this study is a quasi-qualitative method by examining case study buildings such as Al dar headquarters.

Keywords: Futuristic Architecture, Futuristic, Office Center

PENDAHULUAN

Arsitektur futuristik merupakan salah satu gaya arsitektur yang sering digunakan oleh arsitektur ternama dalam beberapa waktu ini, arsitektur futuristik biasanya memiliki bentuk unik nan berkelas dalam konsepnya dan mengacu pada suatu perubahan dimasa depan. Selain mengacu pada perubahan menuju masa depan, futuristik pada bangunan menjelaskan bahwa diawal perencanaan pembangunan tidak memiliki hubungan dengan sesuatu dimasa lalu, melainkan gambaran dari sesuatu dimasa depan. Dimana konsep awal bangunan telah mempertimbangkan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan didalam bangunan akan mengalami perkembangan dan perubahan, sehingga bilamana disuatu saat nanti akan melakukan perubahan kegiatan atau aktifitas didalam bangunan, maka pengguna bangunan tidak perlu melakukan banyak perubahan melainkan hanya perlu penyesuaian saja.

Abu Dhabi merupakan salah satu kota yang terdapat bangunan-bangunan megah

salah satunya yaitu bangunan pusat perkantoran. Diantara bangunan atau gedung di Abu Dhabi terdapat beberapa yang menerapkan konsep arsitektur futuristik. Bangunan atau gedung tersebut memiliki bentuk yang cukup unik dibandingkan dengan bangunan lainnya, seperti bentuk yang dinamis, estetik, bahkan terdapat juga bangunan atau gedung yang didalamnya terdapat teknologi maju sebagai system utama sebagai perawatan, keamanan bahkan untuk mempermudah segala kegiatan yang terjadi didalam bangunan.

Selain itu, bangunan atau gedung perkantoran dengan konsep futuristik yang dapat dijumpai disana diantaranya ada Al Dar headquarters yang berada di Abu Dhabi. Bangunan perkantoran ini juga akan digunakan sebagai studikamus penelitian dengan menterkaitkan apa saja prinsip-prinsip dari arsitektur futuristik dan bagaimana penerapan prinsip arsitektur futuristik pada bangunan Al Dar Headquarters.

TUJUAN

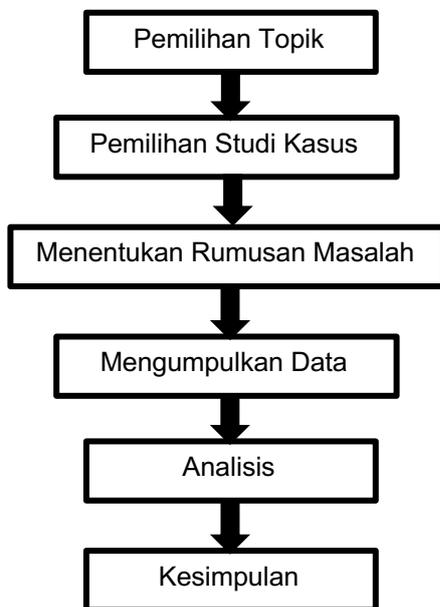
Setelah menjelaskan permasalahan pada bagian pendahuluan, muncul rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan pada penelitian ini. Seperti untuk mengetahui prinsip-prinsip arsitektur futuristik, dan mengidentifikasi tentang penerapan arsitektur futuristik pada bangunan pusat perkantoran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam laporan penelitian ini adalah metode kuasi kualitatif, yaitu dengan cara mengkaji data-data literatur yang didapatkan, kemudian memilah data-data tersebut dan menyusunnya menjadi satu barulah memprosesnya dengan menganalisis data yang telah didapat berdasarkan fakta yang tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan mendetail. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan tentang tujuan dari penelitian yaitu memahami konsep arsitektur futuristik pada bangunan pusat perkantoran.

Menurut Saryono (2010) bahwa kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Tahap Penelitian



Gambar 1: Diagram Tahap Penelitian
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Teknik Pengumpulan Data

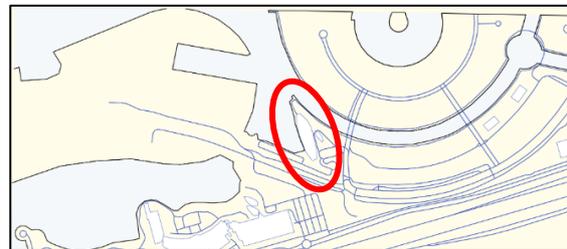
Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data. dengan cara mengkaji data-data yang didapat melalui buku, jurnal, artikel, website dan lain sebagainya. Kemudian memilah data mana saja yang tergolong dalam topik pembahasan.

Teknik Analisis

Dalam penyusunan laporan penelitian, dibutuhkan juga teknik analisis yang akan digunakan dalam penyusunan, hal ini dilakukan untuk mempermudah penyusunan laporan. Langkah pertama yang dilakukan yaitu menentukan permasalahan penelitian, kemudian mengkaji tentang arsitektur futuristik dan bangunan pusat perkantoran, selanjutnya mencari data sekunder, setelah itu memilah data-data yang sudah tersusun untuk dijadikan sebagai poin pembahasan pada penelitian, lalu mengkaitkan antara permasalahan-data-studi kasus (analisis), kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

Kriteria Studi Kasus

Pada objek peneliti ini terdapat studi kasus yang dipilih sebagai objek penelitian. yaitu Al Dar Headquarters, Abu Dhabi. Dari studi kasus ini merupakan bangunan perkantoran yang diyakini memiliki konsep penerapan arsitektur futuristik pada rancangannya.



Gambar 2: Letak Al Dar Headquarters, Abu Dhabi
Sumber: Modif Cadmapper.com (2022)

PEMBAHASAN

Sejarah Arsitektur Futuristik

Arsitektur Futuristik atau futurism mulai muncul di Italia tepatnya pada abad ke-20 atau berlangsung mulai tahun 1909 hingga 1944. Dimana pada awal kemunculannya ditandai dengan gerakan anti historicism dan garis panjang mendatar, kecepatan, emosi dan urgensi. Gaya futurism ditemukan oleh penyair yang bernama Filippo Tommaso Marinetti, yang bekerja dengan seorang arsitek yang bernama Antonio Sant'Elia dan seorang seniman bernama Umberto Boccioni, Giacomo Balla, Fortunato Depero, dan Enrico Prampolini.

Penganut konsep arsitektur futuristik menyarankan dalam merancang bangunan dengan konsep arsitektur futuristik perlu memperhatikan beberapa poin, seperti kecepatan, teori pengaruh energi dan ekspresi yang kuat dan memiliki keyakinan untuk membuat zaman didunia arsitektur yang modern (Bima Patra Hernanda, 2019).

Arsitektur Futuristik

Arsitektur futuristik merupakan salah satu pemahaman yang menggambarkan tentang kebebasan dalam mengekspresikan sesuatu berupa gagasan dalam bentuk tampilan dari bangunan yang terlihat lebih kreatif dan inovatif (Wahyu Ashari dkk, 2022). Menurut Mangunwijaya (1995) mengatakan bahwa arsitektur berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari *Archee* dan *tectoon*, *Archee* sendiri memiliki arti memulai, inti, dan nyata. Sedangkan *Tectoon* berarti kekuatan dan keseimbangan (Gamal Thabrani, 2019) Sedangkan futuristik menurut S Hornby (2000) dalam Akbar Razak dkk (2017) mengatakan bahwa futuristik adalah tampilan dari sesuatu yang tidak biasa dan terlihat lebih modern, seakan wujud atau bentuk tersebut (futuristik) datang dari masa yang berbeda yaitu masa depan.

Sehingga bila ditarik kesimpulan berdasarkan pengertian arsitektur dan futuristik sebelumnya, maka arsitektur futuristik adalah sebuah konsep yang mengacu pada perubahan perkembangan teknologi dari masa kini menuju masa depan. Selain memiliki kejelian dari perkembangan teknologi, penggunaan material seperti warna, struktur baja, kaca, bahkan aluminium yang dikombinasikan kedalam bentuk bangunan atau gedung, maka akan tercipta bentuk yang tidak terduga serta terlihat lebih elegan dan dinamis.

Futuristik

Dalam (KBBI) futuristik memiliki arti mengarah atau menuju masa depan. Dari pengertian tersebut dapat diambil poinnya, seperti:

1. Citra futuristik pada bangunan berarti citra yang mengesankan serta memiliki sudut pandang ke masa depan atau citra bahwa bangunan dengan rancangan konsep futuristik akan selalu mengikuti perkembangan zaman berdasarkan dari tampilan bangunan.
2. Fleksibilitas dan kapabilitas bangunan adalah suatu aspek dalam futuristik bangunan.

Fleksibilitas dan kapabilitas sendiri adalah suatu kemampuan bangunan untuk mengikuti perkembangan zaman sendiri yang dapat diwujudkan atau direalisasikan dalam bentuk tampilan dari fisik bangunan (Bima Patra Hernanda, 2019). Sehingga bila diambil kesimpulan maka futuristik merupakan suatu seni atau gaya yang tidak ada keterikatan dengan suatu hal dimasa lalu melainkan tetap fokus pada sesuatu yang ada dimasa depan.

Selain itu, dimasa sekarang ini kata futuristik atau futurism telah menjadi kata yang umum dan sering digunakan serta memiliki kecenderungan dengan arti yang luas, namun dalam konteks kearsitekturan futuristik lebih mengacu pada konsep menuju masa depan atau setidaknya memprediksikan bahwa gaya ini merupakan gaya yang akan digunakan pada satu dekade dimasa yang akan datang. Menurut Haines (1950) dan Chiara dkk (1980) yang dimaksud dari kalimat tersebut yaitu :

1. Bangunan itu harus dapat mengikuti dan menampung kegiatan yang kian lama berubah dan mengalami perkembangan.
2. Bangunan tersebut dapat memberikan kemudahan dalam perubahan kegiatan, untuk itu diperlukan pertimbangan kelengkapan bangunan yang menunjang segala proses kelangsungan kegiatan.
3. Memikirkan jika nanti adanya perubahan pada bangunan sehingga nantinya saat proses perubahan tidak memerlukan efek pada kegiatan didalam bangunan.

Karakteristik Arsitek Futuristik

Dalam ilmu arsitektur, konsep seperti arsitektur futuristik belum dapat dikategorikan kedalam konsep *modern* maupun *post modern*. Sedangkan menurut Eero Saarinen dalam Fachri Zahari (2017) mengatakan

bahwa arsitektur futuristik memiliki karakteristiknya sendiri. Diantaranya yaitu:

1. Arsitektur futuristik tidak terikat dengan budaya setempat bahkan geografis.
2. Arsitektur futuristik memiliki bentuk yang diluar ekspektasi.
3. Bangunan yang menerapkan konsep arsitektur futuristik akan terlihat lebih baik jika bentuknya sederhana.
4. Bangunan yang menerapkan konsep futuristik umumnya meminimalisir penggunaan ornament bahkan menghilangkannya, karena dianggap sesuatu yang kurang efisien.
5. Arsitektur futuristik bersifat singular atau tunggal, antara bentuk dari suatu bangunan dengan yang lainnya berfariasi namun masih mengacu pada prinsip yang sama yaitu menuju masa depan.
6. Arsitektur futuristik bersifat nihilism, yaitu bangunan cenderung polos dan sederhana.
7. Cenderung apa adanya dengan material yang digunakan dengan cara mengeksposnya. Seperti beton, baja dan kaca. Berdasarkan interior dan eksteriornya

Bangunan Perkantoran

Perkantoran adalah sebuah tempat yang digunakan untuk memberikan pelayanan, ruang tempat bekerja, pengembangan, tempat pengawasan dan kegiatan usaha. Pengertian kantor sendiri terbagi menjadi 2 bagian yaitu pengertian secara dinamis dan statis.

1. Kantor secara dinamis merupakan proses dalam penyelenggaraan kegiatan seperti pengumpulan, mencatat, mengelola dan penyimpanan data-data. Namun jika disederhanakan yaitu tempat untuk menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan administrasi maupun tata usaha.
2. Kantor secara statis memiliki arti sebagai tempat kerja, ruang kerja, biro, markas atau instansi, perusahaan maupun tempat untuk melakukan kegiatan pengumpulan, mencatat, mengelola dan penyimpanan data-data. Dan secara sederhana kantor memiliki arti sebagai bagian organisasi yang menjadi pusat bagi kegiatan yang berkaitan dengan administrasi dan pengoperasian kegiatan pengolahan data atau informasi.

Materi Penelitian

Materi penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara mengkaji data-data mengenai arsitektur futuristik & bangunan pusat perkantoran yang menjadi studi kasus pada penelitian ini, tujuannya yaitu untuk mengetahui elemen-elemen apasaja yang menjadi topik pembahasan pada penelitian konsep arsitektur futuristik dan bangunan pusat perkantoran.

Beberapa poin pembahasan diantaranya yaitu:

1. Memiliki kebebasan bentuk pada denah
2. Memiliki kebebasan bentuk pada fasade
3. Memiliki kesan estetik pada bentuk bangunan
4. Bangunan cenderung polos/tanpa ornament
5. Teknologi material struktur bangunan

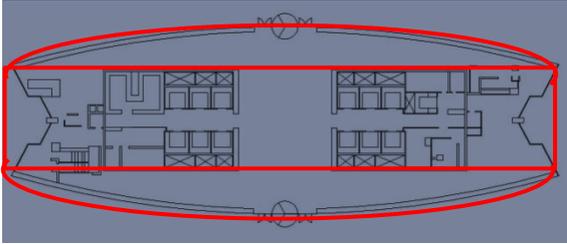
Al Dar Headquarters

Al Dar Headquarters merupakan gedung perkantoran yang memiliki 23 lantai dengan ketinggian 110m dan dibangun pada luas bangunan ±61.900 m². Gedung perkantoran milik Al Dar Properties ini pertama kali dibangun pada tahun 2007 – 2010 dan didesain oleh arsitek MZ Architects.

Dengan berdirinya bangunan gedung Al Dar Headquarters ini maka menimbulkan aspek sosial bagi masyarakat disekitarnya, dengan adanya perusahaan-perusahaan yang mengisi tempat di Al Dar Headquarters maka perusahaan-perusahaan tersebut membutuhkan karyawan-karyawan tambahan, dengan kata lain maka perusahaan-perusahaan tersebut akan melakukan seleksi pemilihan karyawan baik dari calon karyawan yang memenuhi kriteria pemilihan dan yang berlokasi disekitar gedung Al Dar Headquarters maupun calon karyawan yang berada jauh dari lokasi seperti antar Negara maupun antar benua.

Kebebasan Bentuk Denah

Jika dilihat dari denah Al Dar Headquarters bentuk geometri pada denah ini yaitu memiliki bentuk dasar persegi panjang ditambah dengan bentuk kombinasi setengah lingkaran atau melengkung. Sehingga dari bentuk yang tercipta memiliki kesan yang tidak kaku dari segi sudut.



Gambar 3: Kombinasi Bentuk Geometri Denah Al Dar Headquarters
 Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

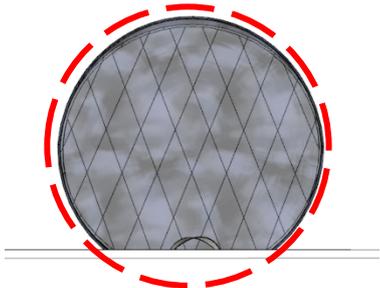
Tabel 1: Penerapan Kebebasan Bentuk Pada Denah Al Dar Headquarters

No	Al Dar Headquarters
1	Penerapan kebebasan bentuk pada denah √
2	Rating 1-5 oo
Keterangan	Bentuk geometri berasal dari persegi panjang serta dikombinasikan dengan setengah lingkaran atau lengkungan

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Kebebasan Bentuk Fasade

Kebebasan bentuk fasade bangunan Al Dar Headquarters dapat dilihat dari bentuk geometrinya, yaitu memiliki bentuk dasar lingkaran.



Gambar 4: Kombinasi Bentuk Geometri Fasade Al Dar Headquarters
 Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

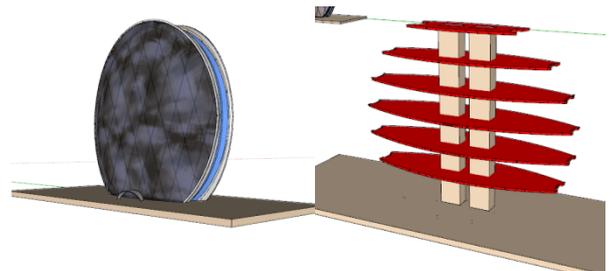
Tabel 2: Penerapan Kebebasan Bentuk Pada Fasade Al Dar Headquarters

No	Al Dar Headquarters
1	Penerapan kebebasan bentuk pada Fasade √
2	Rating 1-5 oo
Keterangan	Bentuk geometri berasal dari bentuk lingkaran

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Memiliki Kesan Estetik Pada Fasade

Bentuk fasade pada bangunan Al dar headquarters terkesan memiliki keunikannya sendiri, dimana bangunan ini jika dilihat dari sisi depan maka akan terlihat seperti bentuk lingkaran yang menyerupai kerang laut.



Gambar 5: Kombinasi Bentuk Geometri Fasade Al Dar Headquarters
 Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Hal ini sedikit bertolak belakang dengan yang biasanya orang-orang lihat pada bangunan tinggi, dimana bangunan tinggi lainnya biasanya memiliki bentuk luaran yang kotak-kotak dan berbeda jauh dengan bangunan Al dar headquarters yang merupakan salah satu bangunan iconic di Abu Dhabi.

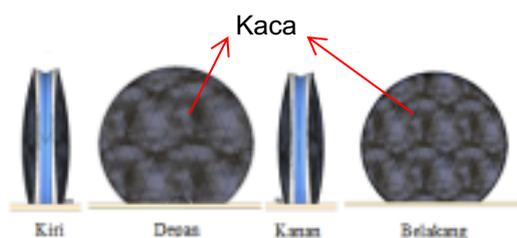
Tabel 3: Penerapan Kebebasan Bentuk Pada Denah Al Dar Headquarters

No	Al Dar Headquarters
1	Bentuk bangunan memiliki kesan estetik
2	Rating 1-5
Keterangan	
Fasade Al Dar memiliki keunikan dari segi bentuknya yang melingkar dan tak biasa	

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Bangunan Cenderung Polos/Tanpa Ornament

Dari view fasade 4 sisi Al dar headquarters tidak menampilkan adanya bentuk ornament yang teraplikasikan pada eksterior bangunan, melainkan bangunan ini hanya dikelilingi oleh kaca jendela yang memiliki ukuran cukup besar serta memiliki frame alumunium yang membentuk diamond.



Gambar 6: View Fasade Al Dar 4 sisi
 Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

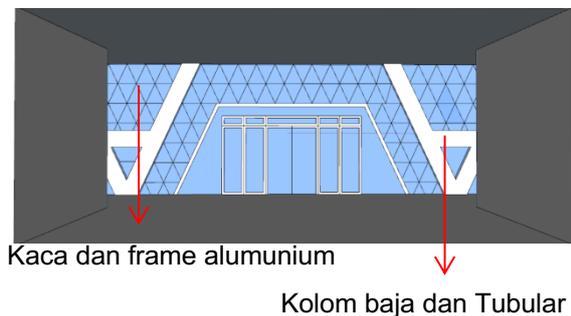
Tabel 4: Analisis Fasade Bangunan Cenderung Polos/Tanpa Ornamen

No	Al Dar Headquarters
1	Meminimalisir penggunaan ornament fasade
2	Rating 1-5
Keterangan	
Pada fasade bangunan tidak terdapat ornamen melainkan hanya ada kaca	

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Teknologi Material Struktur

Material ekspos dari bangunan Al Dar Headquarters yang sering dilihat yaitu dari daerah lobi bangunan, dimana di sana terlihat material kaca dengan ukuran besar dan alumunium yang dijadikan sebagai frame dengan pola segitiga serta terdapat juga balok baja yang diberikan tubular.



Gambar 7: Teknologi Material Struktur Al Dar Headquarters
 Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Tabel 5: Analisis teknologi material struktur

No	Al Dar Headquarters
1	Teknologi material struktur

2	Rating 1-5	oooo
	Keterangan	Material pada Al Dar umumnya diekspos seperti kaca, dan frame. Sedangkan baja struktur diberikan tubular

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan mengkaji teori-teori arsitektur futuristik serta membahas studi kasus dengan teori-teori sebelumnya. Maka penulis dapat menyimpulkan beberapa poin, salah satunya dari prinsip-prinsip arsitektur futuristik berdasarkan pemaparan Eero Saarinen mengenai karakteristiknya, yaitu

1. Memiliki kebebasan bentuk pada denah
2. Memiliki kebebasan bentuk pada fasade
3. Memiliki kesan estetik pada bentuk bangunan
4. Bangunan cenderung polos/tanpa ornament
5. Teknologi material struktur bangunan

Berikut adalah pemaparan mengenai penerapan arsitektur futuristik pada studi kasus, yaitu Al Dar Headquarters:

Memiliki kebebasan bentuk pada denah. Studi kasus memiliki kebebasan bentuk pada denah yang digambarkan dengan mengulas bentuk denah bangunan dengan bentuk pola geometri, dimana pada arsitektur futuristik umumnya terdapat 2 atau lebih dari kombinasi pola bentuk geometri.

Memiliki kebebasan bentuk pada fasade. Kebebasan bentuk pada fasade juga diterapkan pada studi kasus, yang digambarkan dengan mengulas pola bentuk geometri pada fasade bangunan, dimana terdapat 2 atau lebih dari kombinasi bentuk pola geometri pada fasade bangunan.

Memiliki kesan estetik pada bangunan. Studi kasus memiliki kesan estetik bangunan dengan berbeda, yaitu dilihat dari bentuknya yang tidak biasa, bentuk berotasi, maupun bentuk menyerupai hal lain.

Bangunan cenderung polos/tanpa ornament.

Dari pemaparan pada studi kasus tidak ada satupun yang menerapkan ornament pada fasade bangunannya.

Teknologi material struktur bangunan. Studi kasus menerapkan teknologi material struktur bangunan, dimana terdapat penggunaan material struktur prefabrikasi pada eksterior maupun interior bangunan.

Maka bangunan studi kasus menerapkan konsep arsitektur futuristik dinilai berdasarkan teori karakteristik dari Eero Saarinen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Wahyu. Nursruwening, Yohana. Widyandini, Wita. (2022). PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA PERANCANGAN GEDUNG CONERCT HALL DI PURWOKERTO. *Jurnal TEODOLITA* Vol. 23 No.1, Juni 2022.
- Amalia, Ratu, Faradilla (2016). PERANCANGAN GEDUNG PINTAR PADA STASIUN TELEVISI NET. DAN BROADCAST CENTER DI MEGA KUNINGAN, ethesen.Uin-Malang. (91/262).
- Clement, dalam Unaenah, Een dkk (2020) TEORI VAN HIELE DALAM PEMBELAJARAN BANGUN DATAR, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol. 2, No. 2, Juli 2020
- Fauzi, Farhan. Aqli, Wafirul (2020). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA BANGUNAN KANTOR. *Jurnal JAD*. (165-175).
- Haines, (1950) Chiara dkk, (1980). Dalam Hernanda, Patra, Bima (2019). ELECTRONIC SPORTS DI KOTA SEMARANG, *Repository Unika Jurnal Tugas Akhir Arsitektur*, (71-74).
- Hernanda, Patra, Bima. (2019). ELECTRONIC SPORTS DI KOTA SEMARANG. *Repository Unika Jurnal Tugas Akhir Arsitektur*, (71-74).
- Hornby, A.s. (2000). Dalam Razak, Akbar (2017). PENERAPAN KONSEP FUTURISTIK PADA BANGUNAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PRAMUGARI DAN PRAMUGARA TRANSPORTASI DARAT, LAUT, DAN UDARA. *Jurnal PURWARUPA*. (80-83).
- Manasseh & Cunliffe (1962) dalam Mauludi, Fikri, Achmad. (2020). KAJIAN PRINSIP ARSITEKTUR HIJAU PADA BANGUNAN PERKANTORAN, *SINEKTIKA Jurnal Arsitektur* Vol.17 No. 2. 2020.
- Mangunwijaya, Y.B. (1995). WASTU CITRA : Pengantar Ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur Sendi-sendu Filsafatnya Beserta Contoh-contoh, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. (12/469).
- Mills. (1984:9). Dalam Mauludi, Fikri, Achmad. (2020). KAJIAN PRINSIP ARSITEKTUR HIJAU PADA BANGUNAN PERKANTORAN, *SINEKTIKA Jurnal Arsitektur* Vol.17 No. 2. 2020.

- Sahar, Kartika. Aqli, Wafirul. (2020). KAJIAN ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA BANGUNAN PENDIDIKAN. *Nature-Jurnal*. (263-277)
- Sarinen, Eero. Dalam Zahari, Fachri. (2018) TAMAN TEKNOLOGI TEMBAKAU DELI DI DELI SERDANG.
- Saryono. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung.
- Setiawan, Samhis. (2021) *Pengertian Kantor – Tujuan, Fungsi, Unsur, Ciri, Jenis, Modern, Tata Ruang*. (akses 17 Oktober, 2022) .
- Sumardin dkk. (2020) PENERAPAN ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA KANTOR DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTTA KENDARI. *Garis-Jurnal*. (330-339)